

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada metode penelitian deskriptif kuantitatif tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan berbagai gejala yang terjadi di tempat penelitian dan variabel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang bersifat perhitungan. Sehingga peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengkaji mengenai Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *Webgis* untuk persebaran karakteristik objek wisata di Kota Tasikmalaya.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang merupakan sebagai faktor yang berperan dalam penelitian dan gejala yang akan diteliti. Kemudian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan Pola persebaran objek wisata di Kota Tasikmalaya dengan perhitungan menggunakan rumus tetangga terdekat dapat diidentifikasi dari:
 - 1) Lokasi objek wisata
 - 2) Jenis objek wisata
 - 3) Sarana dan prasarana objek wisata
2. Penyajian persebaran pemetaan objek wisata dengan memanfaatkan sistem informasi geografis (SIG) berbasis *webgis* di Kota Tasikmalaya dengan menampilkan beberapa informasi yaitu berdasarkan:
 - 1) Nama Objek Wisata
 - 2) Alamat
 - 3) Lokasi Absolut

- 4) Jenis Objek Wisata
- 5) Tiket Harga
- 6) Jam Operasional
- 7) Sarana dan Prasarana
- 8) Tampilan Peta Lokasi
- 9) Gambar Objek Wisata
- 10) Link Media Sosial Objek Wisata

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:50). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan populasi wilayah Kota Tasikmalaya dengan memiliki 9 Kecamatan, dengan persebaran objek wisata Kota Tasikmalaya sebanyak 19 objek wisata Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama	Alamat	Jumlah Pengunjung/hari *estimasi
1	Situ Gede	Jl. Situ Gede Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	80
2	Batu Bangkong	Kelurahan Sirnagalih Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	25
3	Bukit Lestari	Kelurahan Leuwiliang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	200
4	Curug Tonjong	Desa Cipeusing Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya	5
5	Situ Cibeureum	Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya	30
6	Arung Jeram Ciwulan	Kampung Jamban (Jembatan Sukaraja) Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	30
7	Kampung Salapan	Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu	20
8	Makam Eyang Dalem Sakarembong	Jl. Cipanas Galunggung, Kelurahan Bantarsari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya	30

9	Makam Syekh Abdul Ghorib	Jl.Cibeas Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	30
10	Situs Linggayoni	Jl. Letnan Harun Sukamaju Kidul Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	30
11	Makam Eyang Prabudilaya	Jl. Situ Gede Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	30
12	Taman Wisata Karang Resik	Jl. Moh Hatta. Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya	350
13	Maa'rif Garden	Jl.Sukarindik Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya	50
14	Mutiara Aboh	Kelurahan Sukalaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya	80
15	Tirta Alam	Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya	50
16	Kolam Renang Asia	Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya	30
17	Tee Jay Waterpark	Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya	300
18	Pasir Pataya	Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya	20
19	Mangkubumi Park	Jl.Jenderal Ah.Nasution Km 7 Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	100

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili populasi yang bersangkutan. Sampel ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki oleh sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Sampling Kuota*

Sampling Kuota adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan jumlah pengunjung dan tingkat keramaian objek wisata, berdasarkan hal tersebut sehingga peneliti mengambil 2 sampel pengunjung pada setiap objek wisata, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Objek Wisata	Alamat	Sampel Pengunjung (Sampel Kouta)
1	Situ Gede	Jl. Situ Gede Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	2
2	Batu Bangkong	Kelurahan Simagalih Kecamatan Indihiang	2
3	Bukit Lestari	Kelurahan Leuwiliang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	2
4	Curug Tonjong	Desa Cipeusing Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya	2
5	Situ Cibeureum	Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya	2
6	Arung Jeram Ciwulan	Kampung Jamban (Jembatan Sukaraja) Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	2
7	Makam Eyang Dalem Sakarembong	Jl.Cipanas Galunggung, Kelurahan Bantarsari Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya	2
8	Makam Syekh Abdul Ghorib	Jl.Cibeas Gunung Gede Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	2
9	Situs Linggayoni	Jl. Letnan Harun Sukamaju Kidul Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	2
10	Makam Prabudilaya	Jl. Situ Gede Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	2
11	Taman Wisata Karang Resik	Jl. Moh Hatta. Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya	2
12	Maa'rif Garden	Jl.Sukarindik Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya	2
13	Mutiara Aboh	Kelurahan Sukalaya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya	2
14	Tirta Alam	Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya	2
15	Kolam Renang Asia	Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya	2
16	Tee Jay Water Park	Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya	2
17	Pasir Pataya	Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya	2
18	Mangkubumi Park	Jl.Jenderal AH.Nasution KM 7 Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	2
19	Kampung Salapan	Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu	2
Jumlah			38

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022

b. Sampling Purposive

Adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan sampel *Sampling Purposive* dengan mewawancarai kepada 19 orang pengelola tiap-tiap objek wisata.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam sebuah penelitian tertentu. Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan sistem informasi geografis untuk memetakan objek wisata Kota Tasikmalaya yang dilakukan secara tanya jawab kepada pihak yang berwenang.

b. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018:72) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks yang menggunakan proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui dan melakukan analisis mengenai pemanfaatan sistem informasi geografis untuk memetakan objek wisata Kota Tasikmalaya dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi geografis untuk memetakan objek wisata Kota Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono,2018:73) mengemukakan bahwa dokumentasi ini adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh sebuah data, dan informasi dalam bentuk buku, dokumen dan gambar yang dapat menunjang dan mendukung terhadap peneliti. Sehingga peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan data

terhadap pemanfaatan sistem informasi geografis untuk memetakan objek wisata Kota Tasikmalaya.

d. Studi Literatur

Menurut (Sugiyono,2018:73) mengemukakan studi literatur berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur ilmiah. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi literatur dengan tujuan untuk mengetahui terhadap pemanfaatan sistem informasi geografis untuk memetakan objek wisata Kota Tasikmalaya berdasarkan literatur literatur ilmiah.

3.5. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dalam pedoman wawancara ini memuat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan dengan masalah peneliti yang akan diteliti.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan laporan yang dilakukan secara sistematis.

c. Dokumentasi

Penelitian memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto, maupun dokumentasi kegiatan responden/ masyarakat sekitar.

3.6. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Data yang dikumpulkan kemudian akan diolah dan dianalisis dengan langkah secara sistematis,yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Memeriksa data-data yang telah diproses dilapangan
- b. Menyusun data dan mengelompokkan beberapa data dari lapangan atau dari substansi yang berkaitan.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis beberapa data yang telah terkumpul.
- d. Pengumpulan data yang diperlukan diantaranya yaitu mengumpulkan beberapa studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Wawancara
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Menganalisis data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan penelitian.

1. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternative jawaban

Fo = jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0 %	= Tidak ada sama sekali
1% - 25 %	= Sebagian kecil
26 % - 49 %	= Kurang dari setengah
50 %	= Setengah
51 % - 75 %	= Lebih dari setengahnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

2. Teknik analisis kedua dilakukan dengan menggunakan rumus tetangga terdekat untuk mengetahui pola persebaran karakteristik objek wisata di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan rumus tetangga terdekat yaitu:

$$R = \frac{2\sqrt{P - \sum r}}{N}$$

Keterangan:

R = skala tetangga terdekat

$P = \frac{\text{jumlah titik tempat (N)}}{\text{Luas areal yang diobservasi}}$

r = jarak tiap titik tempat ke tetangga terdekat

N = jumlah titik tempat

3.7. Langkah Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dimaksud agar peneliti berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan keperluan yang diperlukan di lapangan pada saat melakukan observasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu, aplikasi UTM Geo Map, dan aplikasi lainnya yang menunjang terhadap keberlangsungan dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Serta melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung terhadap rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi mengenai lokasi yang menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui terhadap peserbaran objek wisata di Kota Tasikmalaya.

c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data dan informasi yang sudah diperoleh akan diolah dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Perolehan data yang sudah didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi akan diinput dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu *argis* dengan hasil outputnya yaitu berupa *WebGIS* yang dilakukan secara bertahap, setelah data di input ke dalam aplikasi *argis* kemudian data di ekspor ke dalam *argis online* dan hasil dari pengolahan data tersebut berupa link *webgis* pemetaan sebaran objek wisata Kota Tasikmalaya.

d. Tahap Penulisan Dan Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang ada dalam bentuk laporan hasil penelitian yang sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku yang dilakukan secara sistematis.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022, adapun kegiatan penelitian sebagai berikut:

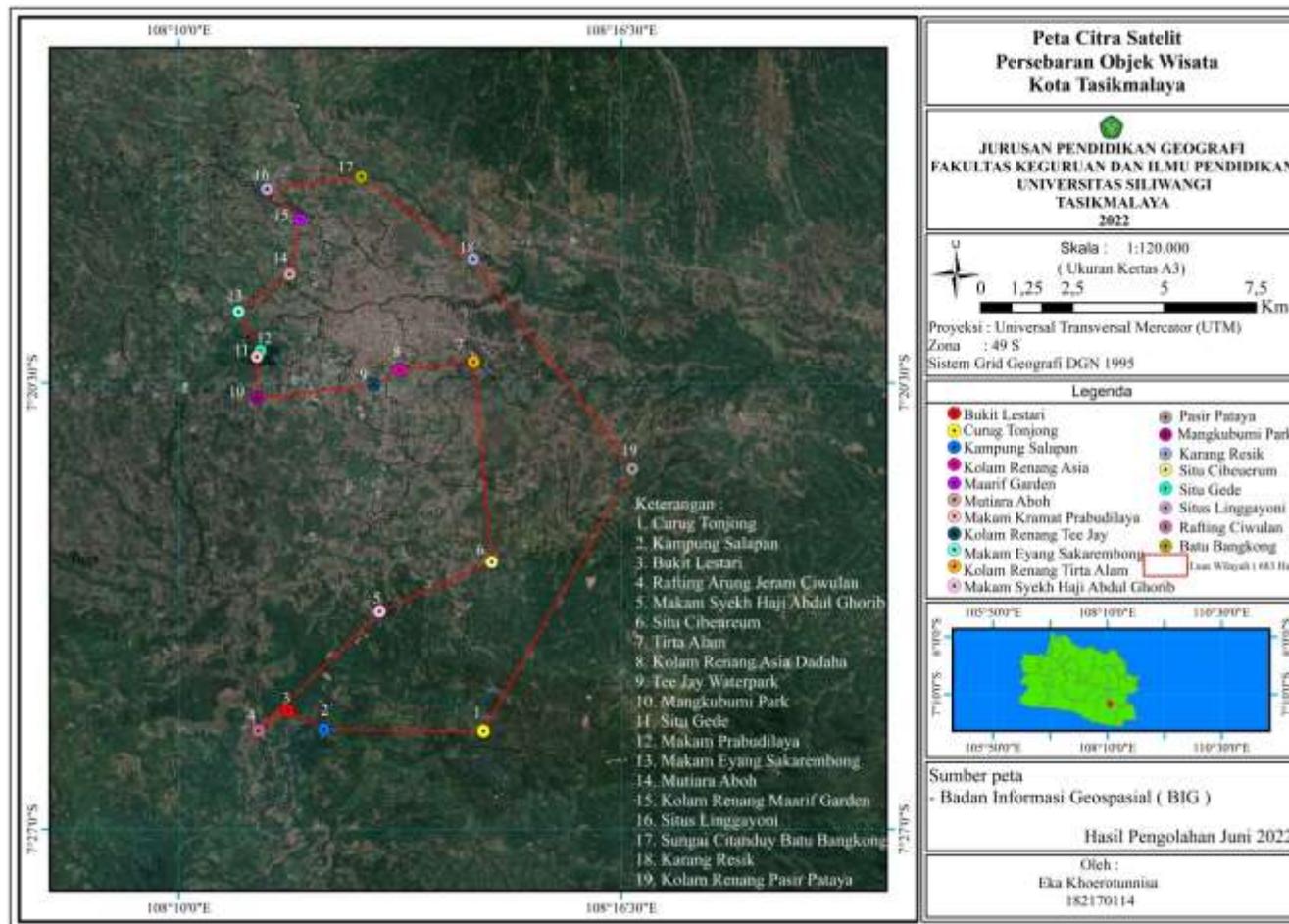
Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Des	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Seminar kelas												
2	Observasi												
3	Penyusunan proposal												
4	Ujian proposal												
5	Revisi proposal												
6	Penelitian lapangan												
7	Penyusunan skripsi												
8	Ujian komprehensif												
9	Revisi ujian komprehensif												
10	Sidang skripsi												

Sumber: Penelitian Tahun 2022

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya dengan cakupan persebaran objek wisata alam, budaya dan buatan yang terdapat di Kota Tasikmalaya.



Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022

Gambar 3.1
Tempat Penelitian